

# **Relevansi Price Earnings Ratio Waktu Initial Public Offerings Sebagai Prediktor Price Earnings Ratio Setelah Go Public**

Tatang Ary Gumanti  
Nurhayati  
Yones Purnomo

## **ABSTRACT**

Initial public offering (IPO) is the selling of company stocks to the public for the first time at the capital market. Company making IPO is required to issue prospectus that contains important information about the company. Valuation for firm making initial public offering is difficult due to limited available information prior to the offering. One method that can be used to value IPO is by using price earnings (PER) approach. However, the use of PER for valuation of an IPO needs to be combined with other variables. This study examines the use of PER in predicting future PER of an IPO by combining with company's growth, debt to assets ratio, company's risk, and market index return. More specifically, this study aims to analyze the relevance of PER in IPO as a predictor for PER for 1 day, 7 days, 28 days, 1 year, and 2 years after IPO. The sample firm was determined using purposive sampling method. From a total of 105 IPOs between January 2000 and December 2005, the study examines 33 IPO as a final sample. This research uses multiple linear regression to test the proposed hypotheses. The results show that PER pre-IPO is relevant to be used as a predictor for PER after 1 day, 7 days, and 28 days after IPO. The predictive power of PER is declining along with the passing of time. Other results show that company's growth, company's debt to assets ratio, company's risk, and market index return do not have significant influence on PER after IPO.

**Keywords:** *IPO, Price earnings ratio, growth, risk.*

## ABSTRAK

Penawaran umum perdana (*initial public offering* = IPO) merupakan penawaran saham suatu perusahaan kepada publik untuk pertama kalinya di pasar modal. Perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana diharuskan untuk menerbitkan prospektus yang memuat informasi-informasi utama dan penting tentang perusahaan. Salah satu jenis informasi di dalam prospektus yang menjadi sumber rujukan calon investor untuk menilai suatu IPO adalah informasi akuntansi. Salah satu informasi akuntansi yang menjadi acuan investor adalah laba per-lembar saham (*Price Earnings Ratio* = PER). Penilaian suatu IPO tidak mudah untuk dilakukan karena informasi tentang perusahaan sebelum penawaran saham tidak ada atau terbatas. Salah satu pendekatan untuk menilai IPO adalah dengan menggunakan pendekatan PER. Variabel-variabel lain yang secara empiris digunakan untuk menilai suatu IPO antara lain adalah tingkat pertumbuhan perusahaan, rasio kecukupan utang, risiko, dan return indeks pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi PER waktu IPO sebagai indikator PER setelah IPO untuk periode penelitian 1 hari, 7 hari, 28 hari, 1 tahun, dan 2 tahun setelah IPO. Sampel penelitian ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel akhir penelitian sebanyak 33 perusahaan dari total populasi 105 perusahaan yang melakukan IPO pada periode waktu 1 Januari 2000 sampai dengan 31 Desember 2005. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa PER IPO relevan untuk digunakan sebagai indikator PER setelah IPO untuk periode penelitian 1 hari, 7 hari, dan 28 hari setelah IPO. Kemampuan prediksi PER sebelum IPO cenderung menurun seiring dengan berjalannya waktu. Penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan, *debt to assets ratio*, risiko, dan indeks pengembalian pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap PER setelah IPO.

**KATA KUNCI:** *IPO, Price earnings ratio, pertumbuhan, risiko.*

---

### Tatang Ary Gumanti

Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Jember Sarjana Ekonomi (FE-UNEJ); menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Manajemen FE-UNEJ tahun 1989; pendidikan S2 (Master Business Accounting) pada School of Accounting Faculty of Business, Edith Cowan University, Perth, Western Australia, 1996; pendidikan S-3 (Doctor of Philosophy) bidang Finance pada School of Economics and Business, Faculty of Business, Edith Cowan University Perth, Western Australia, 2000. Alamat kontak: Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jl. Jawa 17, Jember - Jawa Timur 68121; Telp.: (0331) 337 990, 332 150, 332 735; Fax.: (0331) 332 150; Email: tatangag@yahoo.com.

### Nurhayati

Staf pengajar (Lektor Kepala) Fakultas Ekonomi Universitas Jember Sarjana Ekonomi (FE-UNEJ); menyelesaikan pendidikan S1 FE-UNEJ tahun 1988; pendidikan S2 Universitas Airlangga tahun 1997; pendidikan S3 pada Universitas Brawijaya tahun 2011. Alamat kontak: Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jl. Jawa 17, Jember - Jawa Timur 68121; Telp.: (0331) 337 990, 332 150, 332 735; Fax.: (0331) 332 150; Email: nur\_612003@yahoo.com

### Yones Purnomo

Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember tahun 2012. Email: yones\_purnomo@yahoo.com